

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor yang paling strategis karena sampai saat ini sektor pertanian merupakan sektor yang paling diunggulkan. Selain itu, sektor pertanian merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pembangunan perekonomian nasional karena sektor pertanian mencakup subsektor seperti tanaman pangan, tanaman perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Bahkan sampai saat ini sebagian besar pertanian masih bertumpu pada sektor tanaman pangan, khususnya padi.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan bahan pangan utama dan komoditi strategis bagi Indonesia. Pada kenyataannya produksi padi nasional belum mampu mencukupi kebutuhan penduduk dengan banyaknya kebijakan yang dilakukan seperti penggunaan varietas unggul, pembangunan sarana irigasi, subsidi benih, pupuk, dan penggunaan pestisida dalam meningkatkan produksi padi secara nasional.

Produktivitas padi di Jawa Timur cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2015, produktivitas padi di Jawa Timur dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2015 selalu mengalami peningkatan, walaupun pada tahun 2011 produktivitas padi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Namun, dari data Badan Pusat Statistik (BPS) di bawah ini sebagian besar produktivitas padi mengalami peningkatan di setiap tahunnya (tahun 2009-2015).

Tabel 1. Produktivitas Padi di Jawa Timur Tahun 2009-2015

No	Tahun	Produktivitas (kw/ha)
1	2009	59.11
2	2010	59.29
3	2011	54.89
4	2012	61.74
5	2013	59.15
6	2014	59.81
7	2015	61.09

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur 2015

Pupuk sebagai salah satu komponen penting pada sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting bagi peningkatan usahatani di Indonesia, hal ini karena petani telah menyadari peran pupuk pada hasil pertanian. Kebutuhan akan produksi pertanian yang terus meningkat seiring meningkatnya laju pertumbuhan penduduk mengakibatkan kebutuhan akan pupuk juga semakin meningkat. Keadaan ini membuat para produsen pupuk harus berproduksi secara optimal dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Pemerintah sebagai regulator dan stabilisator memiliki peranan penting dalam perkembangan industri pupuk. Fungsi pemerintah sebagai regulator salah satunya diwujudkan dalam kebijakan yang dikeluarkan untuk menangani masalah pengeloaan dan penyaluran komoditas pupuk agar tercipta kriteria enam tepat, yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat mutu. Sedangkan fungsi pemerintah sebagai stabilisator berperan dalam menciptakan kestabilan harga pupuk di dalam negeri. Selain itu pemerintah juga berperan dalam menciptakan kestabilan komoditas pupuk agar keberadaannya dapat terpenuhi dan tidak terlambat di pasaran.

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program Pemerintah. Pemerintah menyediakan pupuk subsidi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Ketersediaan pupuk yang cukup dapat membantu petani dalam meningkatkan produktivitas padi. Hal ini dikarenakan pupuk merupakan faktor produksi yang sangat penting bagi sektor pertanian. Ketersediaan pupuk di sektor pertanian sudah dianggarkan oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan petani, namun yang terjadi kebutuhan pupuk setiap tahunnya terus mengalami peningkatan, sementara produksinya terbatas sehingga hal ini menyebabkan kelangkaan pupuk.

Keterlambatan pupuk yang dialami di Kecamatan Babadan merupakan hal yang baru, karena sebelumnya di Kecamatan Babadan belum ada keterlambatan pupuk subsidi dalam pendistribusian ke petani. Pada bulan september 2015 pada saat musim tanam petani sulit untuk mendapatkan pupuk subsidi. Masyarakat menjadi resah dengan tidak tersedianya pupuk subsidi di kios resmi oleh sebab itu berita tidak tersedianya pupuk meluas beritanya karena salah satu dari koran menuliskan judul kelangkaan pupuk yang di alami di Kecamatan Babadab Kabupaten Ponorogo. Adanya berita tentang kelangkaan pupuk saya selaku mahasiswa tertarik untuk meneliti untuk bahan penelitian skripsi tentang kelangkaan pupuk. Berita yang beredar di masyarakat dan saat penelitian hal kelangkaan sebenarnya tidak terjadi di kalangan petani, namun adanya keterlambatan pendistribusian pupuk ke petani. Keterlambatan yang terjadi karena pasokan pupuk subsidi dari pemerintah tidak tepat waktu dalam pengiriman.

Keterlambatan pupuk subsidi secara tidak langsung akan berpengaruh pada pola tanam, karena keterlambatan pupuk akan menunda penanaman padi yang seharusnya di tanam pada saat musim tanam menundanya penanaman padi akan berpengaruh pada musim yang seharusnya menanam tapi tidak menanam dan akan menyebabkan pada hasil produksi dan produktivitas. Pupuk subsidi yang di salurkan ke kios resmi kurangnya pengawasan dari pemerintah menyebabkan kios resmi menjual pupuk subsidi tidak sesuai dengan harapan pemerintah, karena sistem pemasaran pupuk subsidi siapa yang mempunyai uang dia yang akan di dahulukan dalam penyalurannya dan petani kecil cenderung tidak siap dalam pembelian pupuk yang disediakan karena harus membeli pupuk dengan jumlah rekomendasi dari pemerintah dan tidak bisa dibeli secara satu persatu, menjadikan petani kecil sulit untuk mendapatkan pupuk subsidi dan kios tidak menyediakan pupuk apabila tidak membayar secara langsung.

Kebutuhan pupuk di Kecamatan Babadan pada tingkat petani terus mengalami peningkatan, namun petani masih kesulitan mendapatkan pupuk bersubsidi. Kelangkaan pupuk yang terjadi di Kecamatan Babadan karena pupuk subsidi yang diberikan pemerintah tidak mencukupi permintaan petani. Hal tersebut mengakibatkan kelangkaan pupuk subsidi yang disediakan pemerintah. Adanya kelangkaan pupuk bersubsidi petani padi mencari cara agar kebutuhan pupuk tercukupi seperti membeli pupuk nonsubsidi, namun dengan harga pupuk nonsubsidi lebih tinggi. Menangani kelangkaan pupuk subsidi dengan membeli pupuk nonsubsidi akan menambah biaya pembelian pupuk. Adanya tambahan

biaya pembelian pupuk nonsubsidi secara tidak langsung akan mempengaruhi produktivitas dan pendapatan dalam usahatani padi.

Adanya permasalahan kelangkaan pupuk subsidi di Kecamatan Babadan akan berpengaruh terhadap produktivitas padi dan pendapatan usahatani padi, karena Kecamatan Babadan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Ponorogo penyumbang terbesar dalam hal produktivitas padi. Permasalahan kelangkaan pupuk di Kecamatan Babadan harus segera diberi solusi oleh pemerintah daerah, karena kelangkaan pupuk akan berpengaruh terhadap produktivitas padi dan pendapatan usahatani padi.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah produktivitas padi menurun dengan adanya kelangkaan pupuk subsidi di Kecamatan Babadan Kabupten Ponorogo?
2. Apakah pendapatan usahatani padi menurun dengan adanya kelangkaan pupuk subsidi di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo?
3. Apakah usahatani padi layak untuk diusahakan dengan adanya kelangkaan pupuk?

### **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengaruh kelangkaan pupuk subsidi terhadap produktivitas padi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kelangkaan pupuk subsidi terhadap pendapatan usahatani padi.
3. Untuk mengetahui kelayakan usahatani padi dengan adanya kelangkaan pupuk.

**D. Kegunaan**

1. Bagi peneliti, sebagai sarana pembelajaran dan penerapan ilmu.
2. Bagi petani, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan usahatani padi di Kecamatan Babadan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini pada tahapan berikutnya.